BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan kerja antara Pemerintah Kota Batam dengan Badan Otorita Batam sebelum otonomi daerah adalah sebagai berikut: Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, yang dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di Pulau Batam dibantu oleh Badan Pelaksana Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, adalah penanggung jawab pelaksanaan pengembangan pembangunan daerah industri Pulau Batam. Sedangkan Pemerintah Kotamadya Batam pada saat itu hanya bertugas mengurus yang bersifat sosial kemasyarakatan seperti contoh kependudukan, pendidikan, olahraga. Oleh sebab itu diadakan kerjasama yang sebaik-baiknya antara Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam dengan Pemerintah Kotamadya Batam, sehingga tidak terjadi hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan tugas dan bertanggung jawab masing-masing atas pengembangan Pulau Batam.
2. Hubungan kerja antara Pemerintah Kota Batam dengan Badan Pengusahaan Batam setelah otonomi daerah adalah, kewenangan Badan Pengusahaan Batam antara lain dalam bidang transportasi, pos dan telekomunikasi, maritim dan perikanan, pertambangan dan energi,

pariwisata, industri serta perdagangan. Sedangkan kewenangan Pemerintah Kota Batam antara lain: kewenagan wajib di bidang perhubungan dan komunikasi dan informartika, serta urusan pilihan adalah kelautan dan perikanan, energi dan sumber daya mineral, pariwisata, industri dan perdagangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: Ketegasan pemerintah pusat diperlukan saat ini untuk mengatasi masalah tumpang tindih kewenangan antara BP Batam dan Pemerintah Kota Batam, karna tanpa ketegasan dan adanya tindakan dari pemerintah pusat untuk mengatasi masalah dualisme ini akan memperburuk iklim investasi di wilayah tersebut. Maka dari itu perlu adanya sinegritas dan hubungan kerjasama yang baik antara Pemerintah Kota dengan Badan Otorita Batam, karena dua lembaga ini memiliki peran penting dalam pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kota Batam.